PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI KOTA BAUBAU

Mukhlis Ramadin Urip¹, Ernawati Malik²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau,
Indonesia

e-mail: mukhlisramadin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap Kinerja usaha UMKM di Kota Baubau. Penelitian ini dilakukan di UMKM Se-Kota Baubau khususnya pada bidang makanan dan minuman. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling, dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 93 sampel untuk dijadikan responden. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, yang dilihat dari nilai signifikansi hasil uji parsial (uji-t) yaitu dengan nilai 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Dan arah positif dilihat dari nilai koefisien yaitu +0,551, yang berarti bahwa pengaruh yang dihasilkan merupakan pengaruh yang searah

.Kata Kunci: Informasi Akuntansi, Kinerja Usaha, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the use of accounting information on MSME business performance in Baubau City. This research was conducted at MSMEs throughout Baubau City, especially in the food and beverage sector. Sampling in this study used a random sampling method, using the Slovin formula to obtain a sample of 93 samples to be used as respondents. In this research, the methods used are quantitative descriptive analysis methods and simple linear regression analysis. The data collection method was carried out using a questionnaire and processed using the SPSS application. Based on the research results, it is known that accounting information has a positive and significant effect on MSME business performance, as seen from the significance value of the partial test results (t-test), namely with a value of 0.000 which is smaller than 0.05. And the positive direction can be seen from the coefficient value, namely +0.551, which means that the resulting influence is in the same direction.

Keywords: Accounting Information, Business Performance, Micro, Small And Medium Enterprises

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akhir- akhir ini sedang marak diminati oleh berbagai macam kalangan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri adanya UMKM dapat membantu terbukanya lapangan kerja yang dapat diikuti oleh masyarakat. UMKM adalah suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok di dalam suatu masyarakat (Vingky, 2023).

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berdasarkan pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Bagi perekonomian Indonesia, UMKM memiliki arti yang sangat penting dalam usaha sebab bukan hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, tetapi juga mengurangi kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. UMKM juga dapat menampung karyawan atau pekerja yang berpendidikan rendah, atau masyarakat kecil dan menengah dalam kegiatan usaha menengah ke bawah hingga menengah ke atas, dari tradisional maupun modern. Pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Dibalik kekuatan UMKM dalam menahan gejolak krisis ekonomi, terdapat kasus yang sering dialami oleh para pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang terjadi muncul karena UMKM sulit dalam mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada, semacam aktivitas yang menyangkut manajemen, penciptaan serta pemasaran, hukum, dan keuangan (Tanjung dalam Safaruddin dkk, 2021). Tujuan pemberdayaan UMKM dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah meningkatkan serta menumbuhkan kemampuan UMKM jadi usaha yang tangguh serta mandiri, oleh sebab itu telah sepatutnya para pengusaha mencermati masalah-masalah yang ada.

Mayoritas UMKM belum mengenal sistem informasi akuntansi, mengingat pentingnya peranan penggunaan informasi akuntansi bagi sebuah UMKM khususnya untuk para pemilik usaha ataupun manajemen perusahaan dalam mengetahui berapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan serta pemasukan yang diperoleh sepanjang periode tertentu, sehingga bisa merancang serta mengendalikan besarnya pertumbuhan ekonomi perusahaan, ada dua teori yang relevan dan dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dalam menentukan kebijakan yang diambil yaitu teori motivasi dan teori stakeholder. Karena UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar, kelompok ini terbukti mampu dan bertahan terhadap berbagai macam guncangan krisis

ekonomi serta UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar, sehingga membantu upaya mengurangi pengangguran (Safaruddin dkk, 2021).

Teori motivasi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karena penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis, motivasi secara umum timbul apabila pelaku kegiatan mengetahui kebutuhan dan kekurangannya dan kemudian mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya itu. Kebutuhan informasi yang didapat tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis, sehingga dapat dijelaskan juga menggunakan Stakeholder Theory relevan untuk penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Stakeholder memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas-aktivitas perusahaan yang mempengaruhi mereka. Semakin kuat hubungan stakeholder, maka akan semakin baik bisnis perusahaan. Tanpa dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan maka perusahaan tidak bisa hidup terus-menerus, oleh karena itu penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan merupakan cara untuk mengelola kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan agar menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholdernya (Safaruddin dkk, 2021).

Dalam hal keberhasilan UMKM tidak lepas dari kinerja yang baik dan kerja keras pemilik usaha. Kebijakan manajemen yang baik juga merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. UMKM pada dasarnya sebagian bersifat informal, karena itu cenderung lebih mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru (Nita, 2019).

Berdasarkan dari data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Baubau, Dalam hal kuantitas jumlah UMKM di Kota Baubau, antara lain: (1) Usaha Mikro sebanyak 4.990, (2) Usaha Kecil sebanyak 3.052, dan (3) Usaha Menengah 277. Dapat disimpulkan jumlah UMKM yang telah digolongkan dalam usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah yang terdaftar di tahun 2022. Jumlah UMKM yang ada di Kota saat ini yang disebabkan oleh munculnya UMKM-UMKM baru dan tidak jarang juga UMKM berhenti menjalankan usahanya sehingga menyebabkan meningkat dan berkurang jumlah UMKM yang ada di Kota Baubau. Akan tetapi dibalik pertumbuhan UMKM untuk biaya yang dikeluarkan serta, pemasukan yang diperoleh buat periode yang hendak tiba meningkat atau berkurang, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, yaitu diantaranya masih rendahnya produktivitas UMKM (DINKOP, 2022).

Melihat fenomena bahwa pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi bisa jadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis

dalam rangka menggapai kinerja usaha dalam kenyataannya, mayoritas pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan serta menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Pencatatan akuntansi dapat membantu pelaku UMKM untuk mulai menertibkan pencatatan administrasi keuangan mereka. Selain itu, manfaat dari pencatatan keuangan untuk pihak kreditor atau pihak lain yang turut berfungsi dalam pengelolaan usaha adalah dapat melihat pertumbuhan kinerja usaha serta bisa mengestimasi kinerja usaha di masa yang akan datang, sehingga pengusaha UMKM harus dibiasakan untuk menyusun serta menyajikan laporan keuangan sebagai Informasi akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan akan mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit untuk para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Begitu pentingnya peranan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Baubau. salah satu upaya pengembangan usahanya (Safaruddin, dkk 2021).

Pada penelitian yang di lakukan Safaruddin, dkk (2021), Saputri dan Nastiti (2022), Prasetyo dan Lilik (2021) menunjukan hasil penelitian bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki peran yang penting terhadap kinerja usaha UMKM. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Siti (2019) yang menunjukkan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UKM, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ketika mengambil data dari responden, rata-rata pelaku usaha tidak terlalu memperhatikan hal yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan merupakan dasar dari kata “guna” yang dalam KBBI berarti proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu perbuatan dalam menggunakan informasi akuntansi yang ada di dalam perusahaan.

Ardana dan Endro (2016) mengatakan pemakai informasi adalah pengguna informasi baik di dalam organisasi (manajemen) maupun di luar organisasi yang memerlukan informasi tersebut untuk berbagai keperluan seperti pengambilan keputusan, penegasan (konfirmasi) prediksi atau untuk umpan balik.

2.2 Jenis-Jenis Informasi Akuntansi

Menurut Belkaoui dalam Arlianto (2014), informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Informasi Akuntansi

2. Informasi Akuntansi Manajemen
3. Informasi Akuntansi Keuangan

2.3 Tujuan Informasi Akuntansi

Menurut Prastika dan Djauhar (2014), informasi akuntansi bertujuan membantu proses perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian yang kompleks.

2.4 Kinerja Perusahaan

2.4.1 Pengertian Kinerja

Menurut Sutrisno dalam (Prasetyo dan Lilik, 2021), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

2.4.2 Pengukuran Kinerja

Salah satu faktor yang dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang dihasilkan oleh perusahaan yang dibuat oleh pihak-pihak manajemen secara teratur. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda-beda (Hanafi dalam Prastika dan Djauhar, 2014).

2.4.3 Indikator Kinerja Usaha

Untuk mengukur kinerja usaha, menurut Rahayu dalam Ekaputri dkk (2018) menjelaskan menggunakan 3 indikator yaitu peningkatan penjualan, peningkatan profit, dan pertumbuhan memuaskan.

2.5 Pengertian UMKM

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (aset max 50 juta dan omset max 300 juta) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (aset > 50 juta – 500 juta dan omset > 300 juta – 2,5 M) sebagaimana dimaksud dalam undang undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi

produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha mikro atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud adalah UMKM yang bergerak di dalam bidang *food and Beverage* berjumlah 1.389 (DINKOP, 2022).

Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling*. Sehingga untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus slovin. Berdasarkan rumus slovin diperoleh jumlah sample (n) sebanyak 93.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang ada didalam penelitian ini yaitu: Data kualitatif dalam penelitian ini adalah berupa gambaran umum, struktur organisasi, serta data-data lain yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini, yang bukan berbentuk angka. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yaitu berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2017).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Data Primer yaitu berupa kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau para owner dan pelaku umkm di bidang *food and beverage* untuk dijawab dengan jumlah pertanyaan.

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui literatur-literatur, jurnal penelitian, riset internet data yang berasal dari situs-situs atau website dengan berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Mudrajat (2013) data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap para owner atau pengelola di bidang *food and*

beverage. Peneliti melakukan penelitian pada bidang *food and beverage* karena bidang ini tidak memerlukan *skill* yang banyak, lebih banyak peminat dan lebih tahan terhadap kondisi perekonomian.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat 93 responden yang merupakan pemilik atau pelaku UMKM di sektor makanan dan minuman. Jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 93 salinan, sesuai dengan jumlah responden. Informasi mengenai pengembalian kuesioner dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan di bawah ini:

Tabel 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisioner yang disebar	93
Kuisioner yang tidak kembali	2
Kuisioner yang kembali	91
Kuisioner yang cacat	-
Kuisioner yang dapat diolah	91

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data yang tercantum dalam Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua kuesioner yang tidak dikembalikan karena responden yang diminta untuk mengisi kuesioner tersebut tidak berada di tempat, yaitu di luar kota Baubau, hingga hari kelima setelah pengiriman. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk tidak menunggu kembalinya dua responden tersebut. Informasi lebih lanjut mengenai karakteristik responden berdasarkan data yang diberikan dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden dalam UMKM sektor makanan dan minuman di Kota Baubau, berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih dominan. Terdapat sebanyak 58 individu perempuan (sekitar 63,7%), sedangkan jumlah responden laki-laki

sebanyak 33 orang (sekitar 36,3%). Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Keragaman dalam karakteristik umur responden. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kelompok umur 20 hingga 30 tahun merupakan kelompok terbesar dengan 45 responden (49,4%), disusul oleh kelompok umur 41 hingga 50 tahun dengan 21 responden (23,1%). Sementara itu, ada 18 responden (19,8%) dalam kelompok usia 31 hingga 40 tahun, dan 7 responden (7,7%) berusia di atas 50 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, hasil data menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SMA merupakan kelompok terbesar dengan partisipasi sebanyak 55 individu (60,4%). Diikuti oleh tingkat pendidikan Sarjana (S1) yang diwakili oleh 27 orang (29,7%). Selanjutnya, tingkat pendidikan SMP diikuti oleh 6 orang (6,6%). Sementara responden dengan tingkat pendidikan Diploma (D3) dan Magister (S2) berturut-turut masing-masing hanya terdiri dari 1 orang (1,1%) dan 2 orang (2,2%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dengan menganalisis karakteristik responden berdasarkan lama usaha, ditemukan data yang menunjukkan keragaman. Hasil data tersebut menggambarkan bahwa lama usaha terpanjang ditemukan pada rentang 1 hingga 5 tahun, dengan partisipasi sebanyak 72 individu (79,1%). Sementara itu, responden yang telah menjalankan usaha selama 6 hingga 10 tahun terdiri dari 13 orang (14,3%), dan ada juga 6 responden (6,6%) yang baru memulai usaha kurang dari 1 tahun.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai dampak informasi akuntansi terhadap performa UMKM di sektor food and beverage di Kota Baubau. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Hal ini terlihat dari hasil uji parsial (uji-t) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai 0,05. Selain itu, arah positif pengaruh ini dapat dilihat dari koefisien sebesar +0,551, yang menunjukkan bahwa dampak yang dihasilkan adalah searah dengan peningkatan performa usaha.

6. SARAN

Berdasarkan temuan dari studi mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di sektor food and beverage di Kota Baubau, peneliti mengusulkan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi UMKM yang bergerak dalam sektor food and beverage di Kota Baubau sebaiknya aktif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang informasi akuntansi dengan mengikuti workshop, pelatihan, dan seminar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman terkait kinerja usaha UMKM mereka.
- 2) Saran untuk peneliti di masa mendatang adalah untuk melanjutkan dengan menambahkan atau menguji variabel-variabel dan indikator-indikator tambahan sebagai bagian dari pengembangan studi ini.
- 3) Bagi Akademis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi kalangan akademis dalam melakukan penelitian mereka. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak informasi akuntansi terhadap performa UMKM.

7. DAFTAR PUSTAKA

Ardana, I Cenik dan Endro Lukman. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Arlianto, Tenny. 2014. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Industry Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)*. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/5756/3/T1_232009029_Full%20text.pdf. Diakses tanggal 07 Juli 2023.

Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM. <https://dinkop-umkm.baubaukota.go.id/>. Diakses tanggal 5 Mei 2023.

Ekaputri, Shandra, Tri Sudarwanto, Novi Marlina. 2018. Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Logam Skala Mikro. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* Vol 9. No 1. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/5779/4856>. Diakses Tanggal 07 Juli 2023.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

_____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hutahaean, Jeperson. 2015. *Konsep sistem informasi*. Penerbit Deepublish: Yogyakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/guna> diakses tanggal 05 Mei 2023.

Kementerian Dalam Negeri, Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah..*

Lestari, Novia Amanda dan Siti Hamidah Rustiana 2019. *Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang*. Journal od Business and Entrepreneurship Volume 1 No. 2. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara/article/view/5934>. diakses tanggal 05 Mei 2023.

Meiliana, Koes dan A. Fenyta Dewi. 2015. Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Di Yogyakarta. *Jurnal Modus* Vol 27. No 1. Hal 29-40.

Mudrajat. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi Empat. Erlangga: Jakarta .

Nita, Cut Fajar. 2019. *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha pada warung kopi kota Banda Aceh*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/19860/>. Diakses Tanggal 05 Mei 2023.

Prasetyo, Agung Slamet, Lilik Ambarwati. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol 1. No 1. Hal 73-84. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrabi/article/view/320>. Diakses tanggal 05 Mei 2023.

Prastika, Nurhikmah Esti, Djauhar Edi Purnomo. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*7. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/download/86/83>. Diakses tanggal 05 Mei 2023.

Romney, Marshall B & Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. 13th ed. edited by M. Masykur. Pearson Education: Jakarta.

_____. 2015. *Accounting Information System, 13 ed*”, Edisi Bahasa Indonesia. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.

Rosanti, Winda. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Ukuran Usaha Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Pd Pasar Jaya Jatinegara*. Skripsi Universitas Darma Persada Jakarta. <http://repository.unsada.ac.id/cgi/oai2> Diakses Tanggal 07 Juli 2023.

Setiawansyah; Heni Sulistiani; Asri Yuliani & Fikri Hamidy. 2021. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming.

Technomedia Journal. Vol 6. No 1. Hal 1-14.
<https://ijc.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/1421>. Diakses tanggal 5 Mei 2023.

Suwardjono. 2015. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Tiga. Penerbit BPFE: Yogyakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV: Bandung.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV: Bandung.

Vingky, Elisabet 2023, *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Medan Tembung)* skripsi Jurusan Akuntansi Universitas HKBP Nommensen.
<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/8504>. Diakses tanggal 05 Mei 2023.

Wahyuli, Endi. 2017. *Pengaruh Kompetensi Networking Dan Modal Terhadap Kinerja Industry Kecil Dan Menengah Olahan Kepiting Di Kabupaten Bangka Selatan*. Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Bangka Belitung.
<http://repository.ubb.ac.id/id/eprint/288>. Diakses tanggal 07 Juli 2023.